

## ABSTRAK

Oleh : Pengaturan Diri Siswa dalam Belajar

Oleh : Rina Riantika Putri/2014

Belajar merupakan kegiatan aktif yang dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya, mencari sendiri arti yang mereka pelajari dan bertanggung jawab atas apa yang hasil belajar yang didapatkannya, mereka sendiri pun membandingkan atas apa yang mereka pelajari dan dapatkan serta menalarkannya makna yang mereka pelajari, ini pun tidak terlepas juga dari pengaturan diri siswa tersebut dalam belajar. Idealnya seorang pembelajar yang benar dan efektif itu harus terlibat dalam aktifitas mengatur diri dalam belajar, faktanya pengaturan siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam belajar cenderung berbeda baik dan kurangnya terlibat dalam aktivitas pengaturan diri dalam belajar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaturan diri siswa laki-laki dalam belajar, mendeskripsikan pengaturan diri siswa perempuan dalam belajar dan membedakan pengaturan diri siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam belajar.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis deskriptif komparatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Jumlah populasi penelitian sebanyak 358 orang dengan sampel berjumlah 172 orang siswa, yang diambil menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Keseluruhan sampel merupakan siswa yang berada pada kelas VII, dan VIII. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik, dan untuk mengetahui perbedaan memakai statistik parametrik yaitu uji *Independent Samples t test* dengan pengolahan data *SPSS 20.00*.

Temuan penelitian menunjukkan secara keseluruhan pengaturan diri siswa dalam belajar: (1) pengaturan diri siswa laki-laki dalam belajar “cukup baik”, (2) pengaturan diri siswa perempuan dalam belajar “cukup baik”, (3) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaturan diri siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam belajar. Kepada Guru BK berperan dalam meningkatkan pengaturan diri siswa dalam belajar, dengan memberikan layanan yang relevan seperti: layanan informasi mengenai motivasi dalam belajar, penguasaan konten menyusun jadwal belajar, layanan konseling individual mengenai peningkatan dalam belajar dan layanan bimbingan kelompok mengenai memusatkan konsentrasi belajar yang baik.